BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan beragam materi pendidikan jasmani termasuk olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Menurut Kusmiati (2017) ”bahwa struktur belajar didalam pendidikan jasmani berkaitan dengan bagaimana peserta didik belajar untuk mencapai tujuan dengan menggunakan medium aktivitas fisik” (h.77). Kegiatan pendidikan jasmani disekolah dasar dilakukan dalam bentuk olahraga permainan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Gumantan dan Mahfud (2018) “bahwa kegiatan olahraga permainan di sekolah yang diberikan oleh guru-guru bidang studi pendidikan jasmani akan banyak membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh” (h.2). Hal ini dilakukan salah satunya untuk meningkatkan keterampilan motorik anak.

Pendidikan jasmani merupakan komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya terpusat pada mahasiswa saja, tetapi juga pada peserta didik. Orientasi pembelajaran pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga saja, melainkan dapat mengembangkan keaktifan pribadi seorang individu yang seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani adalah suatu

proses pembelajara melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, pengembangan keterampilan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat dan aktif.

Menurut Rasyd, dkk. (2019) ”olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian” (h.1). Olahraga banyak dilakukan masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namum sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Menurut Soemardiawan, S., & Yundarwati, S. (2018) “olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani ialah manusia yang mampu melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga (h.32). Menurut Bompa (dalam Anggriawan 2015) “latihan olahraga merupakan suatu proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan prinsip penambahan beban” (h.11). Dengan adanya latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dapat membentuk kondisi fisik yang baik.

Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari diseluruh dunia termasuk Indonesia. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang. Logika ini didapatkan jika menurut keseharian masyarakat Indonesia yang memainkan permainan bola di lapangan mini, termasuk lapangan yang berada di dalam ruangan, kemudian berkembang dan diketahui secara luas dengan permainan bernama futsal. Di Indonesia futsal semakin banyak penggemarnya, salah satunya di Kalimantan Barat Futsal sangat diminati kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Sering digelarnya

turnamen-turnamen antar pelajar, umum, instansi bahkan turnamen futsal wanita membuat futsal semakin banyak peminatnya. Apalagi ada tim asal Kalimantan barat yang dikenal dengan tim Kancil BBK yang berlaga di gelaran liga futsal tertinggi Indonesia atau yang biasa disebut liga profesional futsal (pro futsal league) itu membuat kalangan pelajar menjadi saling bersaing menunjukkan performa mereka agar bisa mengikuti jejak tim tersebut.

Tujuan permainan futsal bukan hanya untuk rekreasi dan mengisi waktu luang tetapi juga berkembang kearah kompetensi dan prestasi. Salah satu contoh peningkatan kemampuan dalam olahraga futsal dapat dilakukan dengan mengikuti klub atau sekolah futsal yang ada maupun ekstrakurikuler di sekolah. Mulai pada tingkatan yang paling sederhana hingga menuju pada tingkatan profesional yang tentunya setelah, fisik, taktik, maupun mental. Klub atau sekolah futsal adalah salah satu contoh wadah pembinaan prestasi usia dini. Klub futsal akan memberikan suatu latihan-latihan untuk penguasaan keterampilan bermain futsal dengan program-program latihan yang sudah tersusun sehingga memungkinkan bagi seseorang menguasai keterampilan bermain futsal dengan baik.

Dalam permainan futsal yang dominan dilakukan selain shooting, dribbling dan ball control adalah *passing*. *Passing* adalah bentuk aktivitas pemain dalam usaha memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya (dari kaki ke kaki), atau memindahkan bola dari bagian lapangan ke lapangan lain, atau juga usaha menendang kearah gawang lawan. Penggunaan *passing* juga sangat diperlukan dalam permainan futsal. Untuk menghasilkan *passing* yang tepat bila menggunakan tendangan kaki bagian dalam, karena akan menghasilkan *passing*

yang tepat sasaran. Menurut Syachputera, M. L. , dkk (2022) “latihan *passing* bervariasi itu sendiri merupakan salah satu cara untuk membantu meningkatkan keterampilan seorang pemain atau atlet dalam proses menguasai teknik-teknik yang sulit atau memperbaiki hasil dalam suatu teknik pada cabang olahraga yang ditekuninya. Latihan *passing* bervariasi diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan”. Agar *passing* dilakukan oleh peserta didik ekstrakurikuler dapat diterapkan dengan maksimal, oleh karena itu perlunya melatih ketepatan *passing*. Dalam melatih ketepatan *passing*, dapat digunakan salah satu metode variasi latihan. Materi variasi latihan untuk meningkatkan ketepatan hasil *passing*, latihan dilakukan di antaranya *passing* dengan target mengenakan bola, *passing* bola dengan 4 penjuru jarak 7m, *passing* memasukan bola ke tengah selakang kaki, *passing* memasukkan di antara cone, *passing* dengan menyebut nama.

Berdasarkan pengamatan ekstrakurikuler futsal di MTs An-Nabawi Sungai Raya peserta didik dalam melakukan *passing* kurang baik. Bahkan *passing* yang diberikan tidak tepat dan sering melenceng. Maka hal tersebut membuat pola dan strategi permainan tidak berjalan dengan baik. Menurut Yahya Adi W. (2021) “futsal menjadi salah satu olahraga yang kompleks, hal ini dikarenakan perlu adanya teknik dan taktik khusus sehingga para pemain diwajibkan memiliki kemampuan teknik dasar futsal.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variasi latihan, yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *passing* pada peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melihat sejauh mana pengaruh variasi latihan ketepatan *passing*

pada peserta didik melalui penelitian yang berjudul: Ketepatan Hasil *Passing* Futsal Melalui Variasi Latihan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah ada pengaruh variasi latihan terhadap ketepatan hasil *passing* futsal?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi latihan terhadap ketepatan hasil *passing* pada permainan futsal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bacaan, informasi dan referensi bagi rekan mahasiswa program studi pendidikan jasmani untuk melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan jasmani dan olahraga yang berkaitan dengan permainan futsal.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan setiap individu melakukan teknik *passing* yang baik dalam permainan futsal.
2. Dapat memberikan hal yang baru atau variasi latihan kepada guru dan pelatih agar menjadi referensi saat melatih ekstrakurikuler futsal ke

depannya. Kemudian guru dan pelatih dapat mengajar peserta didik dengan bentuk variasi yang berbeda-beda lagi. Karena dalam penelitian ini, penulis memberikan bentuk edukasi secara tidak langsung bahwa dalam melatih perlu adanya variasi latihan yang baik sehingga peserta didik tidak bosan dalam berlatih.

3. Dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman kepada penulis dalam menerapkan ilmu yang didapatkan saat kuliah. Dalam praktik nyata, peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh variasi latihan terhadap ketepatan hasil *passing* futsal.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh variasi latihan terhadap ketepatan *passing* pada peserta didik ekstrakurikuler futsal.

Menurut Oktavia & Hariyanto, (2017) "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab salah satu dalam penelitian, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel pada penelitian ini tentang pengaruh variasi latihan terhadap ketepatan hasil *passing* futsal ekstrakurikuler dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variasi latihan adalah salah satu bentuk latihan futsal yang bervariasi dengan menggunakan 5 variasi latihan yang berbeda-beda. Penelitian variasi latihan ini diperlakukan untuk peserta didik ekstrakurikuler futsal.

2. Variabel Terikat

Ketepatan *passing* adalah kemampuan seseorang dalam menempatkan atau mengoper bola ke sasaran sesuai tujuan. Dalam penelitian ini, *passing* dapat diukur dengan menggunakan target.

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan penelitian, maka setiap variabel diberikan batasan definisi konseptual dan definisi operasional sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual

a. Variasi Latihan

Menurut Fattahudin dkk (2022) ”variasi latihan adalah latihan yang metode-metode dan materi/isi latihannya tidak selalu sama di setiap pertemuannya tapi tetap satu tujuan pengembangan teknik, yang tujuannya agar peserta didik latihan tidak jenuh atau bosan dan malah tertarik pada latihan yang telah dilaksanakan karena latihannya bervariasi (h.186). Variasi latihan adalah sebuah bentuk latihan atau perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

b. *Passing* Futsal

Menurut Atiq dkk (2019) “*passing* adalah hal yang harus dilakukan oleh pemain dari kaki bagian dalam dan didorong ke pemain dalam perubahan bola yang bersifat cepat dan tepat serta akurat dengan jarak dekat ataupun jauh sehingga pada saat melakukan pengoperan bola pandangan selalu memandangi arah bola yang dituju”.

2. Definisi Operasional

a. Variasi Latihan

Variasi latihan adalah suatu bentuk modifikasi latihan dan bermacam-macam latihan ketepatan *passing* futsal, seperti *passing* dengan target mengenakan bola, *passing* bola dengan 4 penjuru jarak 7m, *passing* memasukan bola ke tengah selakang kaki, *passing* memasukkan di antara cone, *passing* dengan menyebut nama.

b. *Passing* Futsal

Passing adalah gerakan yang dilakukan untuk mengoper bola ke rekan setimnya dan menciptakan peluang untuk mencetak gol. Umpan juga dapat untuk mengelabui lawan dalam permainan.